

**STRUKTUR MUSIK TERBANG TELON SALAFIYAH  
DESA BAPANGAN KABUPATEN JEPARA DALAM  
PERSPEKTIF REDCLIFFE BROWN**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Diajukan oleh:

**Abi Dewa Lima**  
NIM. 16112124

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

## **ABSTRACT**

*This thesis entitled "Structure of the Salafiyah Flying Telon Music, Bangan Village, Jepara Regency in the Perspective of Redcliffe Brown", is motivated by the existence of the Terbang Telon arts group which plays music with musical formations that only play three types of flying patterns with the mention of kepala, ngawil and gendhong. This group consists of a group of old men aged between 40-70 years old, who play music without a financial orientation, and are even resistant to the modernization of rebana dangdut music. Through these facts, research is directed to reveal two problems namely; 1. What are the elements that make up the Terbang Telon Salafiyah musical system? And 2. How is the relationship between musical elements and other elements in Terbang Telon Salafiyah?*

*This research was conducted using structural functional theory analysis from Redcliffe Brown, which stated that culture (music) does not satisfy individual needs, but rather the social needs of groups. While this research method uses qualitative methods with data collection procedures through observation, literature study, interviews, data analysis steps, and report writing.*

*The results of these findings state that the rhythmic elements of the Terbang Telon Salafiyah musical are present from the three terbang reciprocal game, namely the kepala, ngawil and gendhong, as well as the melodic elements formed from the chanting of Sholawat reading activities from the Book of Maulid Syaroful Anam. While the Terbang Telon music is contextually formed from referential elements adopting the principles of the Salaf in terbang games, socially it is part of the activities of a group of old men who traditionally refer to life guidelines to the example of the Prophet Muhammad SAW. Terbang Telon Salafiyah music activity also shapes and is shaped by the ethics of the Book of Maulid Syaroful Anam which talks about the relationship between parents and children, how to honor children, and how to pray for children starting from the stages of being in the womb, birth, entering adolescence, and entering the period of becoming parents through traditional wedding ceremony.*

*Keywords:* Terbang Telon, elements, connection

## ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul "Struktur Musik Terbang Telon Salafiyah Desa Bapangan, Kabupaten Jepara dalam Perspektif Redcliffe Brown", ini dilatarbelakangi oleh adanya kelompok kesenian Terbang Telon yang memainkan musik dengan formasi musik yang hanya memainkan tiga jenis pola terbang dengan penyebutan *kepala*, *ngawil* dan *gendhong*. Kelompok ini beranggotakan sekumpulan lelaki tua berumur antara 40-70 tahun, yang memainkan musik tanpa orientasi finansial, bahkan *resisten* terhadap modernisasi musik rebana dangdut. Melalui fakta tersebut, penelitian diarahkan untuk mengungkap dua permasalahan yaitu; 1. Bagaimana unsur yang membentuk sistem musical *Terbang Telon Salafiah*? Dan 2. Bagaimana hubungan antara unsur musik dan elemen lain dalam *Terbang Telon Salafiyah*?

Penelitian ini dilakukan menggunakan payung analisis teori struktural fungsional dari Redcliffe Brown, yang menyatakan bahwa kebudayaan (musik) bukan pemuas kebutuhan individu, melainkan kebutuhan sosial kelompok. Sementara metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan prosedur pengambilan data melalui pengamatan, studi pustaka, wawancara, langkah analisis data, dan penulisan laporan.

Hasil temuan ini menyatakan bahwa, unsur pembentuk musical Terbang Telon Salafiyah ritmikal yang hadir dari permainan imbal tiga terbang yaitu *kepala*, *ngawil* dan *gendhong*, serta unsur melodis dibentuk dari pelaguan kegiatan membaca Sholawat dari Kitab Maulid Syaroful Anam. Sementara musik Terbang Telon ini secara kontekstual terbentuk dari unsur *referensial* mengadopsi prinsip Salaf dalam permainan terbang, secara sosial merupakan bagian dari aktivitas kumpulan lelaki tua yang secara tradisi mengacu panduan hidup terhadap ketauladan Nabi Muhammad SAW. Aktivitas musik Terbang Telon Salafiyah juga membentuk dan dibentuk oleh etika Kitab *Maulid Syaroful Anam* yang membicarakan tentang hubungan orang tua dan anak, cara memuliakan anak, serta tata cara mendoakan anak mulai tahap dalam kandungan, kelahiran, menginjak remaja, dan memasuki masa menjadi orang tua melalui upacara adat pernikahan.

**Kata kunci:** *Terbang Telon, unsur, hubungan*

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN .....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRACT .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

### BAB I

#### PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian .....	16
1. Metode Pengamatan.....	16
2. Metode wawancara .....	17
3. Studi Dokumen .....	19
4. Teknik Perekaman .....	20
G. Sistematika Penulisan .....	20

### BAB II

#### KEHIDUPAN TERBANG TELON DI DESA BAPANGAN

A. Masyarakat Desa Bapangan .....	23
B. Sejarah dan Perkembangan Kitab Maulid Syaroful Anam dan Kesenian Terbang Telon di Desa Bapangan .....	28
C. Kehidupan Kesenian Terbang Telon dan Penggunaannya oleh Masyarakat Desa Bapangan.....	35

### BAB III

#### UNSUR-UNSUR MUSIKAL TERBANG TELON SALAFIAH

A. Instrumentasi Terbang Telon Kelompok Salafiyah.....	40
B. Struktur Sajian Musik Terbang Telon .....	43

C. Ritme Terbang Telon .....	47
D. Melodi Terbang Telon .....	63
E. Tempo, Dinamika, dan Peralihan Musik Terbang Telon .....	66
F. Musicalitas Terbang Telon di antara Musik-musik Rebana Lainnya di Jepara .....	68

#### BAB IV

#### HUBUNGAN ANTAR UNSUR TERBANG TELON SALAFIYAH

A. Seni Terbang Telon dan Sebagian Teligi Masyarakat Bapangan.....	74
B. Seni dan Sosial: Kelompok Seni Terbang Telon Sebagai Kumpulan Lelaki Tua .....	76
C. Hubungan Kesenian Terbang Telon dengan upacara, sastra dan etika masyarakat Bapangan Jepara.....	78

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	89

#### DAFTAR PUSTAKA

A. Pustaka .....	91
B. Narasumber .....	92
C. Webtografi .....	92

## DAFTAR ACUAN

### Daftar Pustaka

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djojodihardjo. 2007. "Acoustic-Structural Coupling for Spacecraft Structure Incorporating Treatment of Irregular Frequencies". Jurnal University Sains Malaysia.
- Eggan Fredd, Radcliffe-Brown, Prichard-Evans. 1980. *Struktur dan Fungsi Dalam Masyarakat Primitif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.
- Farhani, Atiyatul. 2016. "Eksistensi Pertunjukan Kesenian Rebana Hadrah Darul Ma'rifah Di Warung Buncit Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan". Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Seni Tari Drama dan Musik, Universitas Negeri Semarang.
- Hastanto, Sri. 2011. *Kajian Musik Nusantara-1*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta Press.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta.
- Rabimin. 1979. "Shalawat Jamjaneng di Kabupaten Kebumen". Laporan Penelitian, Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta
- Sakanegara, Galang. 2017. "Struktur Musikal Terbang Papat Desa Jetak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus". Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wakhidah Ulfiana Hermawati. 2012. "Musik Hadrah Trebangan Walisanga". Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wibowo, Satria. 2018. "Kesenian Syaroful Anam Kota Palembang". Skripsi S1 Fakultas ilmu Humaniora. UIN Raden Fatah Palembang.